

**APLIKASI PUPUK SILIKA CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN HASIL BEBERAPA GENOTIPE JAGUNG MANIS  
(*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.)**

Penelitian oleh Dhara Kuspitarsari  
Dibawah Bimbingan Endah Wahyurini dan Bambang Supriyanta

**ABSTRAK**

Jagung manis (*Zea mays* var. *saccharata* Sturt.) merupakan komoditas sayuran golongan gramineae. Pengaplikasian pupuk silika cair bermanfaat pada tanaman. Tujuan penelitian untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil jagung manis dengan beberapa dosis pupuk silika cair. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama genotipe jagung manis CG11, 2B11, dan Sweet Boy. Faktor kedua dosis pupuk silika cair 0 l/ha, 6 l/ha, 9 l/ha, dan 12 l/ha. Data dianalisis menggunakan sidik ragam, uji DMRT taraf 5% dan *trend comparison*. Hasil penelitian menunjukkan interaksi 2B11 dan dosis pupuk silika cair 12 l/ha pada tinggi tanaman dan jumlah daun umur 2 MST, serta bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman. 2B11 nyata lebih baik dibandingkan Sweet Boy pada parameter diameter batang, jumlah daun umur 4 MST, dan bobot tongkol dengan kelobot per tanaman. CG11 nyata lebih baik dibandingkan Sweet Boy pada parameter bobot tongkol dengan kelobot per tanaman. Dosis optimal pupuk silika cair 6,52 l/ha dapat menghasilkan tinggi tanaman umur 2MST sebesar 42,24 cm. Penampilan anatomi batang CG11 menunjukkan kecenderungan memiliki jaringan pengangkut lebih rapat dibandingkan Sweet Boy.

**Kata kunci:** *Jagung Manis, Genotipe, Pupuk Silika Cair*